

PENGELOLAAN TANAMAN PAGAR GLIRISIDE (*Gliricidia sepium*) DI DESA KEMUNING, GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA

Oleh :

Muhammad Wike Setyawan

INTISARI

Gliriside (*Glicidia sepium*) adalah jenis tanaman yang ditanam masyarakat di Desa Kemuning sebagai HMT dimana tanaman tersebut sering digunakan sebagai tanaman pagar. Gliriside merupakan tanaman dari jenis legum yang memiliki karakteristik cepat tumbuh, *evergreen*, dan daunnya relative disukai oleh hewan ternak. Penelitian mengenai tanaman pagar gliriside di Desa Kemuning ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan yang dilakukan oleh masyarakat, mengetahui pertumbuhan panjang trubusan tanaman pagar gliriside, dan membuat rancangan pengelolaan tanaman pagar gliriside yang berkelanjutan.

Metode penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data primer berupa : wawancara dengan beberapa masyarakat Desa Kemuning; dan pengukuran pertumbuhan panjang trubusan dari tiga pekarangan yang berbeda serta data sekunder dari studi pustaka untuk tanaman pagar gliriside dan litelatur lain meliputi : topografi, jenis tanah, dan iklim pada lokasi penelitian. Data primer dan data sekunder digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat rancangan pengelolaan tanaman pagar.

Hasil penelitian diketahui bahwa pengelolaan tanaman pagar gliriside yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kemuning sebagai penyedia hijauan makan ternak tidak memperhatikan pengelolaan yang optimal dan keberlanjutan hasil. Pertumbuhan panjang trubusan pada pengelolaan tanaman pagar gliriside di Desa Kemuning, Gunung Kidul mencapai 7 cm/minggu hingga 15,5 cm/minggu. Pengelolaan tanaman pagar gliriside yang berkelanjutan diupayakan dengan sistem rotasi menggunakan teknik pangkas.

Kata kunci : *Pengelolaan, TanamanPagar, Gliriside, TeknikPangkas.*

MANAGEMENT PLANT FENCE GLIRISIDE (*Gliricidia sepium*) IN THE VILLAGE Kemuning , Gunung Kidul , YOGYAKARTA

by :

Muhammad Wike Setyawan

ABSTRACT

Gliricide (*Glicidia sepium*) are the types of crops grown in Desa Kemuning society as a forage crop which is often used as a hedge plant. Gliricide is a plant of the type of legume that has the characteristics of fast-growing, *evergreen*, and its leaves are relatively favored by cattle. Research on hedgerows gliricide in Desa Kemuning aims to know the management is done by the community, know the growth of hedge gliricide trubusan long, and draft management gliricide sustainable hedgerows.

This research method is done by taking the form of primary data: interviews with some Kemuning village communities; and measuring the length trubusan growth of three different grounds as well as secondary data from the literature for gliricide hedgerows and other literature include: topography, soil type, and climate research sites. Primary data and secondary data is used as a consideration in drafting the management of hedgerows.

The survey results revealed that the management of hedgerows gliricide conducted by Kemuning village community as a provider of forage fed the cattle do not pay attention to the optimal management and sustainability results. Trubusan long growth on the management of hedge gliricide in Desa Kemuning, Gunung Kidul reach 7 cm / week to 15.5 cm / week. Management of hedgerows gliricide sustained effort by using the technique of crop rotation system.

Keywords: *Management, Plant Fence, Gliricide, technique Crop*